



# Pasar Saham Amerika Serikat Melemah Tertekan Aksi Jual pada Sektor Teknologi

## Global

Pasar saham Amerika Serikat melemah karena aksi ambil untung dari saham teknologi yang telah mendorong *bull market* dalam dua tahun terakhir. S&P 500 turun 1,71% dan Nasdaq melemah 2,06%. Saham *megacap "Magnificent Seven"* melemah pada Jumat waktu setempat, dengan Tesla, Nvidia dan Amazon memimpin penurunan. *S&P Global US Manufacturing PMI* naik ke 51,9 (Februari) dari 51,2 (Januari), sementara *S&P Global US Services PMI* turun ke 49,7 (Februari) dari 52,9 (Januari), menandakan kontraksi di sektor jasa. Imbal hasil UST tenor 10 tahun turun 7 bps menjadi 4,43%. Pasar saham Asia menguat, didorong oleh *rally* teknologi setelah laporan keuangan Alibaba yang kuat meningkatkan sentimen pasar. MSCI Asia Pacific naik 0,96%. Hang Seng Hong Kong menguat 3,99%, dan CSI 300 China naik 1,26%. Saham Alibaba menguat setelah hasil penjualan melampaui perkiraan, memicu optimisme terhadap sektor AI di China. Sementara itu, Nikkei Jepang ditutup menguat 0,26% setelah Gubernur Bank of Japan, Kazuo Ueda, menyatakan kebijakan moneter longgar masih akan mendukung ekonomi.

## Domestik

Pasar saham Indonesia ditutup menguat, dengan IHSG naik sebesar 0,22% ke level 6.803. Kenaikan ini dipimpin oleh penguatan pada sektor *technology*. Penjualan bersih oleh investor asing tercatat mencapai IDR 705,96 miliar dalam pasar saham. Nilai tukar Rupiah juga menguat sebesar 0.15% ke level IDR 16.313 per Dolar AS. Sementara dalam pasar obligasi, Indeks obligasi naik tipis 0,09% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun dari 6,79% ke level 6,78%.

## Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&S UK.

## Social Media

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6,803.00	0.22	-5.27	-3.91	-7.43
LQ45 Index	776.70	-0.52	-6.92	-6.04	-22.98
IDX80 Index	113.54	-0.46	-6.01	-5.72	-15.52
Jakarta Islamic Index	463.02	0.06	-1.25	-4.41	-11.10
IDX ESG Leaders Index	144.28	-0.67	-6.10	-1.87	-8.71
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	392.99	0.09	2.27	2.44	6.44
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2,877.18	3.95	13.99	15.83	33.70
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2,344.72	1.19	3.78	4.42	9.30
Oil (USD/bbl)	74.43	-2.68	-6.13	-0.28	-10.36
Gold (USD/OZ)	2,937.60	-0.08	6.47	11.23	45.26
DXY Index	106.61	0.23	-1.34	-1.73	2.51
USD/IDR	16,313.00	-0.15	-0.18	1.12	4.34

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6.54	0	-38	-150	3
IDR 10Y Govt Bond Yield	6.78	0	-34	-121	19
USD 5Y Govt Bond Yield	4.98	-2	-18	-130	-2
USD 10Y Govt Bond Yield	5.35	-2	-9	-111	28
10Y UST Yield	4.43	-7	-15	-114	11

## Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
27-Feb	AS - GDP Annualized QoQ (4Q)	2.30%	2.30%
28-Feb	AS - Core PCE YoY (Jan)	2.60%	2.80%
1-Mar	CH - Manufacturing PMI (Feb)	50.00	49.10
1-Mar	ID - Non manufacturing PMI (Feb)	50.30	50.20

## Produk Reksa Dana

### Saham

Saham	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1,405.12	-0.47	-5.57	-7.74	-12.83
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1,161.55	-0.49	-6.60	-8.06	-16.00
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	871.17	-0.60	-6.77	-3.05	-15.17
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0.65	-0.80	6.51	5.90	7.82
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0.96	-0.55	2.03	1.95	1.22

### Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1,659.22	0.08	2.31	2.42	4.93
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1,612.88	0.06	1.30	2.06	3.45
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1,760.56	0.06	2.20	2.18	3.73
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1,499.12	0.09	1.08	1.19	4.26
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0.97	0.07	0.81	1.24	2.42

### Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1,689.09	0.01	0.39	0.73	3.88
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1,171.54	0.01	0.01	0.26	2.91

Data per 21 Februari 2025  
\*NAB menggunakan data per 20 Februari 2025  
Sumber: Bloomberg